

## INTISARI

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang terjebak dalam perangkap golongan negara dengan tingkatan pendapatan menengah (*middle-income trap*) setelah beberapa dekade pertumbuhan dan proses pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rata-rata lama sekolah (RLS), angka harapan hidup (AHH), penanaman modal asing (PMA), dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) terhadap PDRB per kapita digunakan sebagai variabel dependen untuk mendeskripsikan kondisi *middle-income trap* dan mengetahui apakah terdapat keterkaitan spasial PDRB per kapita antar provinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* 34 provinsi di Indonesia dan *data time series* dengan periode tahun 2015-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dan regresi spasial data panel dengan pendekatan matriks distance inverse. Berdasarkan perbandingan nilai AIC, model analisis terbaik untuk digunakan adalah *Spatial Error Model* (SEM). Pada uji efek spasial diketahui bahwa terdapat keterkaitan spasial pada PDRB per kapita tiap provinsi di Indonesia pada kondisi *middle-income trap*. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Rata-Rata Lama Sekolah dan Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *middle-income trap* di Indonesia. Sedangkan Angka Harapan Hidup (AHH), Penanaman Modal Asing (PMA), tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB pada kondisi *middle-income trap*.

**Kata kunci:** PDRB per Kapita, Panel Data Spasial, *Middle Income Trap*, *Spatial Error Model*

## ABSTRACT

*Indonesia has become one of the developing countries trapped in the middle-income trap after decades of economic growth and development. This study aims to analyse the average years of schooling, life expectancy, foreign direct investment (FDI), and gross fixed capital formation on GRDP per capita used as the dependent variable to describe the middle-income trap condition and determine whether there is a spatial relationship of GRDP per capita between provinces in Indonesia. This study uses panel data which is a combination of cross section data of 34 provinces in Indonesia and time series data with the period 2015-2020. The data analysis methods used are panel data regression analysis and panel data spatial regression with an inverse distance matrix approach. Based on the comparison of AIC values, the best analysis model to use is the Spatial Error Model (SEM). In the spatial effect test, it is known that there is a spatial relationship in GRDP per capita for each province in Indonesia in the middle-income trap condition. The regression analysis results show that Average Years of Schooling and Gross Fixed Capital Formation have a positive and significant effect on the middle-income trap in Indonesia. While the Life Expectancy Rate, Foreign Direct Investment (FDI), has no significant effect on GRDP in the middle-income trap condition.*

**Keywords:** *GRDP per Capita, Spatial Panel Data, Middle Income Trap, Spatial Error Model*